

SIAPAKAH YESUS ITU?

Oleh

Colin McKee

**Diterbitkan :
WORLD LITERATURE PUBLICATIONS
Box. 1313
Jakarta 10013**

WHO IS JESUS ?
10 radio sermons in Indonesian
By Colin McKee

First Printing, 2.000 copies
Printed in Jakarta in 1994

PENDAHULUAN

Buku ini adalah khotbah radio seri kedua yang disusun oleh Colin McKee. Rekaman khotbah ini sedang digunakan sekarang di Indonesia.

Dalam Khotbah ini ditanyakan SIAPAKAH YESUS ITU? Kemudian jawabannya dijelaskan. Sebenarnya ada banyak jawaban, karena Yesus itu lebih dari manusia biasa. Dia adalah Anak Allah, seorang nabi atau guru dari Allah, yang datang menyelamatkan manusia dari dosanya. Dia adalah Mesias yang sudah lama dinantikan Israel, dan mati di atas salib sebagai korban untuk dosa kita. Dia adalah Juru Selamat kita. Dia adalah Raja dari segala raja dan Tuhan dari segala tuan. Di atas semua itu, Dia adalah pengharapan kita.

Pelajaran ini bertujuan memperkenalkan Yesus kepada saudara, supaya saudara tahu siapa Dia, dan apa yang dapat Dia lakukan untuk saudara.

Saudara McKee bekerja beberapa tahun yang lalu di Medan, Sumatra Utara, dan sekali pun sekarang ini beliau bekerja di USA, dia masih terus berminat dalam pekerjaan Tuhan di Indonesia. Bukan saja dia pernah belajar Bahasa Indonesia, tetapi dia tetap menguasainya

dan sewaktu dia datang berkunjung dia dapat berbicara dengan lancar. Khotbah dalam bentuk buku dan rekaman kaset ini merupakan sumbangan pelayanannya.

Kita mengucapkan terima kasih kepada Saudara McKee atas bantuannya kepada pekerjaan ini dengan menyediakan khotbah ini, dan kami berdoa semoga para pembaca mendapat manfaat yang sebesar-besarnya.

J.C. Choate
Sidang Jemaat Kristus
Jl. Sumatra 19, Jakarta
8 Nopember 1993

DAFTAR ISI

1. Siapakah Yesus Itu? Ialah Anak Allah
2. Siapakah Yesus Itu? Ialah Juru Selamat Manusia
3. Siapakah Yesus Itu? Ialah Mesias
4. Siapakah Yesus Itu? Ialah Hakim Agung
5. Siapakah Yesus Itu? Ialah Pencipta Alam Semesta.
6. Siapakah Yesus Itu? Ialah Kebenaran.
7. Siapakah Yesus Itu? Ialah Korban Perdamaian Manusia.
8. Siapakah Yesus Itu? Ialah Penguasa Ajaib.
9. Siapakah Yesus Itu? Ialah Roti Hidup.
10. Siapakah Yesus Itu? Ialah Gembala Yang Baik

Pelajaran 1
**Siapakah Yesus Itu?
Ialah Anak Allah**

Yesus adalah oknum yang paling penting bagi dunia ini. Mengapa? Apa sebabnya kami berani mengatakan bahwa Yesus begitu penting? Oleh karena Pekerjaannya bagi kita manusia yang tidak mungkin dilaksanakan oleh oknum lain. Perbuatannya demi manusia yang tersesat dalam dosa dinyatakan dalam penjelasan titelNya yang terdapat dalam Firman Tuhan. Marilah kita menyelediki dan menjelaskan beberapa titel atau nama itu untuk memperdalam pengertian tentang Yesus.

Yesus disebutkan, dipanggil, Anak Allah. Apa arti dan maksud nama/titel itu?

I. Istilah itu merupakan suatu titel/nama khusus.

Manusia yang taat kepada injil Tuhan diangkat menjadi anak Allah. "Karena kamu sekalian anak-anak Allah oleh sebab iman kepada Yesus Kristus. Karena seberapa banyak kamu yang dibaptiskan kepada Kristus, sudah bersalut dengan Kristus.: (Galatia 3 : 26, 27). Tetapi Yesus bukan anak

angkat, ialah Putera ilahi yang bersifat kekal. Istilah "Anak Allah" ketika menunjukkan Yesus berarti Putera yang berkuasa, oknum yang istimewa, tidak berarti bahwa ia diciptakan atau diperanakkan oleh Bapak secara jasmani, atau secara manusia. Yesus tidak diciptakan; tidak ada mulanya; ialah sama dalam sifat dan pribadi dengan Bapak itu." Maka dijawab Yesus kepada mereka itu : Bapakku bekerja sampai sekarang ini, dan Akupun bekerja juga. Sebab itu makin sangat lagi orang Yahudi mencari upaya hendak membunuh Dia, bukan saja sebab melanggar hukum hari Sabbat, melainkan sebab Ia mengatakan Allah itu Bapanya sendiri, menyamakan Dirinya dengan Allah." (Yahya 5 : 17, 18). Jelas menurut ayat ini Yesus bersifat kekal, Dia juga oknum ilahi setaraf dengan Bapa itu. Sebelum Yesus datang kedalam dunia, Dia sudah hidup kekal di surga. "Sebelum Ibrahim ada, Aku ini sudah ada." (Yahya 8 : 58).

II. Kuasa Yesus tidak kurang dari kuasa Bapak itu.

Mungkin ada yang bertanya "Bukankah Yesus mengatakan bahwa Bapak itu lebih mulia daripada Dia? Benar, itu tertulis dalam Yahya 14 : 28. Tetapi keadaan itu berlaku selama Yesus hidup di dunia ini, tidak

berlaku di surga. Bacalah Yahya 17 : 5, "Dan sekarang ya Bapa, permuliakanlah aku dihadiratmu sendiri dengan kemuliaan yang sudah ada padaku dihadiratmu sebelum ada dunia ini." Arti ayat ini adalah Yesus merendahkan diri dan meninggalkan posisinya atau tempatnya disurga agar datang ke dunia ini. Pada waktu di dunia ini, Ia kurang mulia dari pada Bapa karena Ia menjelma sebagai manusia. Allah sudah datang berbadan sebagai manusia dengan darah-daging biasa. "Yang walaupun Ia dengan keadaan Allah, tiada mengirakan hal itu sebagai suatu keuntungan menjadi setara dengan Allah, melainkan menghampakan Dirinya menjadi hamba di dalam keadaan sama dengan manusia, dan kelihatan di dalam sikap seperti manusia." (Pilipi 2 : 6, 7).

Maka, istilah Anak Allah tidak berarti Yesus kurang mulia, kurang berkuasa, kurang dalam keallahan, melainkan berarti bahwa Ia bersekutu dan bersepakat dengan Allah Bapa.

Yesus tidak berasal dari Bapa itu, melainkan mereka bersifat kekal. Suatu nubuatan mengenai Yesus menunjukkan kebenaran ini. "Maka engkau, hai Betlehem Efrata! Jikalau kecil engkau diantara beribu-

ribu negri Yehuda sekalipun, daripadamu juga akan terbit bagiku seorang yang jadi Pemerintah Israil, maka keluarnya dari pada purbakala, daripada awal zaman." (Mikha 5 : 1). Awal zaman berarti kekal, sebelum waktu terhitung; bahkan sebelum waktu ada.

III. Nubuatan menyaksikan bahwa Yesus itu ilahi.

Nabi Yesaya bernubuat mengenai Yesus dengan beberapa istilah yang menunjukkan betapa mulia dan tinggi namaNya. "Namanyapun disebut oranglah Ajaib, Bicara, Allah yang Mahakuasa, Bapa kekelan, Raja salam" (Yesaya 9 : 5). Dalam terjemahan baru : "Ia dinamakan : "Penasihat Bijaksana", "Allah Perkasa", "Bapak Kekal", "Raja Damai". Nama Anak Allah adalah titel yang wajib diterima sebagai yang paling terhormat daripada nama lain. "Sebab itu juga Allah yang meninggikan Dia dan menganugerahkan Dia suatu nama yang diatas segala nama.." (Pilipi 2 : 9). Nama yang paling tinggi adalah "anak Allah", karena dalam Pilipi 2 Paulus berbicara mengenai kematian dan kebangkitan Yesus. Lalu dalam Rum 1 : 4 kita baca, "menurut keadaan roh penyuci sudah ditetapkan menjadi Anak Allah dengan kuasa, sebab

kebangkitannya dari antara mati, yaitu Yesus Kristus." Dalam terjemahan baru, "tetapi secara ilahi ia ternyata adalah Anak Allah. Itu terbukti dengan kausa yang luar biasa melalui kebangkitannya dari kematian."

IV. Kemuliaan Yesus dan Bapa

Apakah Yesus sama mulia dan sama berkuasa dengan Bapa itu? Marilah kita kembali kepada Yahya Fasal lima dan melihat beberapa fakta :

1. Mereka setaraf dalam pekerjaan. "Karena barang apa yang diperbuat oleh Bapa, itu juga diperbuat oleh Anak itu." (Yahya 5 : 19).
2. Mereka setaraf dalam pengetahuan. "Karena Bapa mengasihi Anak itu dan Ia menunjukkan kepadanya segala hal yang diperbuatnya sendiri." (Yahya 5 : 20). Kalau begitu, mereka bersama-sama mengetahui semuanya.
3. Mereka setaraf dalam kuasa atas kematian/maut. "Karena sama seperti Bapa membangkitkan segala orang mati sambil menghidupkan dia, demikian juga Anak itu menghidupkan pula barang siapa yang dikehendaknya." (Yahya. 5 : 12).

4. Mereka setaraf dalam kausa menghukum. " Karena Bapa itu tiada menghukumkan seorang juapun, melainkan Ia telah menyerahkan segala hukum itu kepada Anak itu." (Yahya 5 : 22).
5. Mereka setaraf dalam hormat. "Supaya sekalian orang menghormati Anak itu sama seperti Ia menghormati Bapa juga." (Yahya 5 : 23).
6. Mereka setaraf dalam kuasa hidup. "Karena sama seperti Bapa itu menaruh hidup di dalam dirinya, demikian juga dikaruniakannya kepada Anak itu menaruh hidup di dalam dirinya." (Yahya 5 : 26).

Marilah kita memuji Yesus Kristus, Anak Allah itu dan mentaati injilnya dalam percaya atas namanya dan dibaptiskan agar diselamatkan dari dosa.

Pelajaran 2

Siapakah Yesus Itu? Ialah Juru Selamat Manusia

Kalau kita berbicara tentang Juru Selamat, mungkin timbul beberapa pertanyaan : "Mengapa manusia perlu suatu Juru Selamat?" "Dari apa perlu kita diselamatkan?" "Apa artinya selamat?" "Marilah kita menyelidiki pokok pertanyaan ini dengan membuka Alkitab.

I. Semua manusia sudah berbuat dosa.

Dosa adalah pelanggaran firman Tuhan. Tiada orang yang tidak melanggar kehendak Allah. "Semua orang sudah berdosa dan jauh dari Allah yang hendak menyelamatkan mereka." (Roma 3 : 23). Lagi kita baca dalam ayat 9 dan 10. "... Sudah saya kemukakan bahwa baik orang Yahudi maupun bangsa lain, semuanya sudah dikuasai dosa." Keadaan dikuasai dosa adalah hal yang serius karena Yesus berkata, "Orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa." (Yohanes 8 : 34). Seorang hamba dosa tentu terpisah dari Allah dan mendekati hukumannya. Siapa saja yang terpisah dari Allah perlu diselamatkan oleh karena dosa-dosanya membawa hukuman kekal di neraka. "Sebab

kematian adalah upah dari dosa." (Roma 6 : 23). Maka, oleh karena manusia terpisah dari Allah dan tidak boleh mendekati Allah dalam keadaan itu, ia perlu suatu jalan keluar agar dosanya dihapus dan ia kembali bersatu dengan Allah. Dengan kata lain, manusia perlu suatu pekerjaan yang berkuasa menghilangkan dosanya agar ia dibenarkan hidup selama-lamanya dengan Allah setelah hidup di dunia berakhir. Karena perbuatan dosa kita manusia sudah melanggar perintah Allah, Kita patut dihukum. Tentu saja kita tidak menghendaki hukuman, tetapi bagaimanakah kita terlepas? Itulah sebabnya kita memerlukan seorang Juru Selamat. Ia melepaskan kita dari hukuman yang patut dijatuhkan atas semua.

II. Juru Selamat menanggung dosa kita.

Kalau tidak ada Juru Selamat, maka manusia tersebut dalam dosa dan menuju hukuman tanpa jalan keluar. Siapakah yang dapat menanggung dosa manusia dan membawa kita kepada keselamatan? Apakah korban binatang sanggup?" Tetapi nyatanya kurban-kurban yang dipersembahkan setiap tahun itu justru memperingatkan orang akan dosa-dosa mereka, sebab memang darah sapi dan darah kambing jantan tidak dapat menghapuskan dosa." (Ibrani 10 : 3,4). Jelas

bahwa darah binatang tidak berkuasa melepaskan manusia dari dosa; suatu kuasa yang lebih besar diperlukan, Apakah seorang manusia sanggup menjadi Juru Selamat kita? Untuk menjadi korban penggantian dosa dan Juru Selamat haruslah si korban itu sempurna tanpa dosa dalam segala hal. Dimanakah terdapat seorang manusia yang sempurna? Tidak ada. Dimanakah terdapat seorang manusia tanpa dosa? Tidak ada. Yesuslah satu-satunya yang pernah hidup di dunia ini tanpa berbuat dosa. "Ia tidak pernah berbuat dosa, dan tidak seorang pun mendengar ia berdusta." (1 Petrus 2 : 22). Lagi, "Sebaliknya ia sudah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita sendiri; hanya ia tidak berbuat dosa." (Ibrani 4 : 15). Yesus berkuasa menanggung beban dosa manusia, membayar utang kita, dan melepaskan kita dari tangan Iblis. "Kristus sendiri memikul dosa-dosa kita pada dirinya diatas kayu salib, supaya kita bebas dari kekuasaan dosa, dan hidup menurut kemauan Allah." (1 Petrus 2 : 24).

III. Tidak Ada Juru Selamat Yang Lain.

Tidak lama sebelum Yesus lahir, dinubuatkan mengenai Dia, "Maria akan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu harus engkau beri nama Yesus, karena ia

akan menyelamatkan umatnya dari dosa mereka." (Matius 1 : 21). Pada waktu ia lahir seorang malaikat mengumumkan, "Hari ini di kota Daud telah lahir Raja Penyelamatmu, yaitu Kristus, Tuhan." (Lukas 2 : 11). Dari terjemahan lama, "Sebab pada hari ini sudah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus Tuhan itu, didalam negeri Daud." Tertulis lagi dalam 1 Yahya 4 : 14). "Dan kami ini sudah nampak, lalu menyaksikan bahwa Bapa sudah menyuruhkan Anak itu menjadi Juru Selamat dunia ini."

Manusia tersesat dalam dosa. Yesus sajalah yang memberikan jalan keluar. Kalau seseorang ingin diselamatkan haruslah ia datang kepada Yesus dan merendahkan dirinya dihadapan kayu salibnya. Haruslah ia rela mentaati perintah-perintahnya, yakni, percaya, bertobat, mengaku imannya, dan dibaptis agar dosa-dosanya dihilangkan. (Markus 16 : 16).

Mungkin seorang mau berkata, "Saya merasa bahwa jalan yang saya sedang ikuti cukup baik untuk membawa saya ke surga kelak" Perlu kita menyadari bahwa perasaan tidak berlaku dalam memilih kehendak Allah. Perasaan kita tidak begitu penting; yang penting adalah : "Apa yang diperintahkan Tuhan?" Sementara orang menolak Firman

Tuhan oleh karena Firman itu tidak cocok dengan perasaan atau pikiran mereka. Mereka anggap bahwa pendapat mereka lebih penting dari Firman Tuhan. Mereka merasa bahwa jalan lain dari jalan yang diperintahkan Tuhan boleh diikuti. Saul, yang menjadi Rasul Paulus pernah menganiaya jemaat Tuhan. Tetapi sesudah ia mengerti kehendak Allah bagi dirinya, ia tidak tunggu, melainkan ia segera bangkit dan mentaati Tuhan. Ia tidak mau berselisih dengan Allah atau berkelahi dengan petunjuk-petunjuknya. Bacalah dalam Kisah Rasul 22 : 16 bahwa Paulus terus bangkit dan dibaptiskan ketika Ananias datang kepadanya dan menyuruh dia bergerak. Harap para pendengar rela mengikuti teladan Paulus dan terus menerima dan mentaati Firman Tuhan itu.

Pelajaran 3

Siapakah Yesus Itu? Ialah Mesias

Dari kitab Yohanes, kita membaca, "Cepat-cepat Andreas mencari Simon, saudaranya, dan berkata kepadanya, "Kami sudah bertemu dengan Mesias!" (Mesias sama dengan Kristus, yaitu : Raja Penyelamat). (Yohanes 1 : 41).

Marilah kita menyelidiki arti Mesias. Arti kata Mesias adalah seorang raja, tetapi Kristus bukan raja biasa. Pada waktu kristus diperiksa dihadapan Pilatus, ia menjawab, "Engkau katakan bahwa aku ini raja. Aku lahir dan datang ke dunia untuk satu maksud, yaitu memberi kesaksian tentang kebenaran." (Yohanes 18 : 37). Lagi, dalam Lukas fasal satu,t tertulis, "Ia akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan menjadikan dia raja seperti Raja Daud, nenek moyangnya. Dan ia akan memerintah sebagai raja atas keturunan Yakub selama-lamanya. Kerajaan tidak akan berakhir." (ayat 32, 33).

Raja Yesus dan kerajaannya sudah lama dinantikan oleh orang Yahudi pada abad pertama. Nabi-nabi, termasuk nabi Musa dari

dahulu membuatkan kedatangan Yesus dan kerajaannya. Dengarlah firman Tuhan dari kitab Kisah Rasul-Rasul : "Tetapi sampai saat ini saya dilindungi oleh Allah, sehingga saya dapat berdiri disini untuk memberi kesaksian saya kepada semua orang - besar ataupun kecil. Apa yang saya katakan ini tidaklah lain dari pada apa yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi dan Musa; yaitu bahwa Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah itu harus menderita, dan menjadi orang pertama yang bangkit kembali sesudah mati;" (Kisah Rasul 26 : 22,23). Nabi Yesaya menyebutkan nama Raja Penyelamat itu juga : "Bahwasanya anak-dara itu akan mengandung dan beranakkan laki-laki seorang dan dinamainya akan dia Immanuel." (7 : 14). Nubuatan ini disokong dan disetujui Matius dalam fasal 1, ayat 22, dan 23 : "Semuanya itu terjadi demikian supaya terlaksana apa yang dikatakan Tuhan melalui nabinya, yaitu, "Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Anak itu akan dinamakan Immanuel".

Maka Yesus adalah raja atas kerajaannya sekarang. Sebelum Ia disalibkan Ia berjanji kepada murid-muridnya : "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu : Adalah beberapa orang yang berdiri disini, yang tiada akan merasai mati sebelum dilihatnya kerajaan Allah datang dengan kuasa." (Markus 9 : 1). Kerajaan Allah

dan Kerajaan Kristus adalah satu dan sama. Dalam kolose fasal 1, ayat 13, kita membaca : "Ia (Bapa) sudah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita kedalam kerajaan Anaknya yang dikasihnya." Lagi dalam Matius 16, ayat 18, 19 : "Maka Akupun berkata kepadamu, bahwa engkau inilah Petrus, dan diatas batu ini Aku akan membangunkan sidangku; dan segala pintu alam mautpun tiada akan dapat mengalahkan dia. Maka aku akan memberi kepada engkau anak kunci kerajaan surga; dan barang apa yang engkau ikatkan diatas bumi, itupun terikat juga disurga, dan barang apa yang engkau orakkan diatas bumi, itupun terorak juga disurga."

Menurut ayat-ayat ini Yesus sekarang menguasai atas kerajaannya; pada saat ini Ia duduk diatas tahtanya; kerajaannya sudah berdiri didunia - yakni jemaatnya atau gerejanya. Kita manusia tidak perlu menantikan lagi kerajaannya; tidak perlu lagi mengharapkan Mesias karena Ia sudah datang dan sudah mendirikan jemaatnya/kerajaannya.

Siapa saja yang sudah mentaati injil Kristus, yaitu yang sudah percaya dan dibaptiskan dan dengan demikian sudah dilepaskan dari dosanya, sudah juga menjadi anggota kerajaannya. "Maka bagi Dia yang mengasihi kita, dan sudah melepaskan kita daripada segala dosa dengan

darahnya, dan yang menjadikan kita suatu kerajaan dan iman-iman bagi hadirat Bapanya." (Wahyu 1 : 5, 6). Dan menurut Petrus, orang Kristen adalah Imamat dan kerajaan khusus. "Tetapi kamu inilah suatu keluarga yang terpilih, suatu imamat yang berkerajaan, suatu bangsa yang kudus, suatu kaum milik Allah sendiri. . ." (1 Petrus 2 : (). Paulus mengatakan kepada Timotius bahwa Kristus adalah "Raja segala raja, dan Tuhan segala tuan." (1 Timotius 6 : 15).

Kristus sebagai Mesias bukan raja duniawi, melainkan raja rohani atas kerajaan rohani. Yesus sendiri berkata, "Kerajaanku bukan dari dunia ini. Andai kata kerajaanku dari dunia ini, orang-orangku akan berjuang supaya aku jangan diserahkan kepada para penguasa Yahudi. Tetapi memang kerajaanku bukan dari dunia ini!" (Yohanes 18 : 38).

Lagi pula, Kristus sebagai Mesias sudah menggenapi segala nubuatan mengenai dirinya. Dia sudah memenuhi segala sesuatu yang tertulis mengenai Mesias. Siapa yang lain bersyarat berlaku sebagai Mesias kecuali Kristus? Dalam Yohanes fasal 4, tertulis, "Maka kata perempuan itu kepadanya : "Hamba tahu mesias akan datang yang dinamai Kristus : apabila Ia datang, Ia akan mengabarkan segala perkara itu kepada kami. " Maka kata Yesus kepadanya : "Akulah Dia yang bertutur dengan engkau." (ayat 25, 26).

Dan lagi dalam fasal 7, "Tetapi banyaklah orang dari antara orang ramai itu percaya akan Dia, serta berkata, "Apabila Kristus datang, adakah Ia mengadakan tanda ajaib lebih banyak daripada yang diadakan oleh orang ini?" (ayat 31).

Dengan mendengar ayat-ayat ini kita menarik kesimpulan bahwa Yesus Kristus itu adalah Mesias, Raja Penyelamat. Tiada Penyelamat lain; tiada yang lain berkuasa untuk menyelamatkan kita manusia.

Oleh karena itu kita perlu memuji dan meninggikan namanya dan kerajaannya, yaitu jemaatnya atau gerejanya. Bagaimanakah kita melaksanakan itu? Dengan percaya akan firmanNya, menerima injilNya, bertobat dari dosa, mengaku namanya dan dibaptis menurut perintahNya agar disucikan dari dosa. Apakah saudara/saudarai sudah melakukan hal-hal itu? Kalau belum, harap semua pendengar rela lekas bangkit dan mentaati Tuhan dan menjadi anggota jemaat Kristus, kerajaannya.

Pelajaran 4
**Siapakah Yesus Itu?
Ialah Hakim Agung**

Menurut Alkitab Allah akan mengadakan hari pengadilan, hari kiamat, pada akhir dunia, pada akhir zaman. "Semuanya itu kalian sudah tahu. Namun saya ingin mengingatkan kalian mengenai bagaimana Tuhan menyelamatkan umat Israel dari Negri Mesir, tetapi kemudian menbinasakan orang-orang yang tidak percaya diantara mereka. Ingatlah juga para malaikat yang melampaui batas-batas kekuasaan mereka, sehingga pergi meninggalkan tempat tinggal mereka, Allah membelenggu malaikat-malaikat itu dengan rantai abadi, didalam tempat yang gelap dibawah bumi. Disana mereka ditahan terus sampai hukuman dijatuhkan ke atas mereka pada Hari yang hebat itu nanti." (Yudas 5, 6). Hari yang hebat itu adalah hari pengadilan dunia. Manusia tidak mungkin merubah nasibnya sesudah mati. Hanya menantikan Hari pengadilan dan keputusan Allah mengenai tempatnya yang kekal; surga atau neraka. "Allah sudah menetapkan bahwa manusia mati satu kali saja dan setelah itu diadili oleh Allah." (Ibrani

9 : 27). Pada hari pengadilan itu semua orang dari seluruh dunia akan diadili dari segala zaman dan dari segala tempat. "Apabila Anak Manusia datang sebagai raja diiringi semua malaikatnya, ia akan duduk di atas takhtanya yang mulia. Segala bangsa akan dikumpulkan dihadapannya. Lalu ia akan memisahkan mereka menjadi dua kumpulan seperti gembala memisahkan domba dari kambing. Orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan dikumpulkan di sebelah kanannya, dan yang lain di sebelah kirinya." (Matius 25 : 31, 33). Sementara orang anggap enteng kebenaran ini mengenai Hari Kiamat. Mereka berpikir bahwa kasih Allah begitu besar sehingga tak mungkin Ia menghukum seseorang dalam neraka. Dari dahulu terdapat orang-orang semacam itu yang mengejek pengikut Kristus. Dengarlah dari kitab 2 Petrus : "Pertama-tama, kalian harus tahu bahwa pada hari-hari akhir, akan muncul orang-orang yang kehidupannya dikuasai oleh hawa nafsu mereka sendiri. Mereka akan mengejek kalian dengan berkata begini, "Katanya Tuhan berjanji akan datang! Sekarang mana dia? Bapak-bapak leluhur kita sudah meninggal, tetapi segala-galanya masih sama saja seperti semenjak terciptanya alam! Mereka sengaja tidak mau mengaku bahwa dahulu kala Allah menciptakan langit dan bumi atas sabdanya. Bumi dijadikan dari air, dan dengan air juga - yaitu air dari banjir besar - dunia

purbakala itu dibinasakan. Tetapi langit dan bumi yang ada sekarang ini diperlihara oleh sabda Allah itu juga untuk dimusnahkah dengan api nanti. Sekarang langit dan bumi masih dipelihara sampai hari orang-orang yang jahat dihukum dan dibinasakan." (2 Petrus 3 : 3 - 7).

Maka Hari itu tentu datang nanti dan segala orang akan menerima balasan atas perbuatannya dalam dunia sekarang. Paulus berkata, "Sebab pasti kita semua akan diajukan kedepan pengadilan Kristus, dan masing-masing akan mendapat balasan setimpal dengan perbuatannya didunia ini - perbuatan baik ataupun jahat." (2 Korintus 5 : 10). Dan yesus berkata, "jangan kalian heran mendengar hal itu, sebab waktunya akan datang bahwa semua orang yang sudah mati mendengar suaranya, lalu keluar dari kuburan. Orang yang telah berbuat baik akan bangkit untuk hidup. Tetapi orang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum." (Yohanes 5 : 28, 29).

Pada hari pengadilan itu Yesus akan duduk diatas tahtanya sebagai hakim. Hukuman yang dijatuhkan pada waktu itu pasti adil sebagai hakim. Hukuman yang dijatuhkan pada waktu itu pasti adil dan benar. "Sebab ia sudah menentukan suatu waktu untuk mengadili seluruh dunia ini dengan adil." (Kisah Rasul 17 : 31). Tidak mungkin Yesus membuat kesalahan

dalam pengadilan itu karena ia tak pernah berbuat salah. "Pada Hari Kiamat, Tuhan, Hakim yang adil itu akan menyerahkan hadiah itu kepada saya, karena saya hidup berbaikan dengan Allah," (2 Timotius 4 : 8). Seorangpun tidak mungkin menunda hukumannya atau menyingkirkan keputusan Allah. Sekarang adalah waktunya untuk keselamatan. Kita harus mendengar perintah Yesus dan mentaati injilnya dengan masuk air baptisan sebagai jalan keampunan dosa. jangan tunggu sampai kesempatan sudah lewat dan jiwa saudara hilang selama-lamanya.

Mereka yang menolak keselamatan Tuhan sekarang membawa jiwa mereka kepada bahaya yang sangat mengerikan nanti. "Dan kepadamu yang sekarang ini menderita - begitu juga kepada kami - Allah akan memberikan kelegaan pada Hari Tuhan Yesus turun dari surga dan menampakkan dirinya dengan malaikat-malaikatnya yang perkasa dan dengan api yang menyala-nyala. Ia turun untuk menghukum orang-orang yang tidak mempedulikan Allah dan yang tidak mau hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Yesus Tuhan kita. Orang-orang itu akan menerima hukuman kebinasaan selama-lamanya dibuang keluar dari lingkungan Tuhan dan dari kuasanya yang agung; semuanya itu

akan terjadi pada hari ia datang nanti untuk diagungkan oleh umatnya dan untuk dihormati oleh semua orang yang percaya." (2 Tesalonika 1 : 7 - 10).

Seharusnya kita tertarik oleh kasih, kesucian, dan kebaikan Yesus agar menjadi Kristen, pengikutnya yang sehati, Yesus sudah mencurahkan darahnya bagi kita; sudah menjadi Juru Selamat kita. Katanya, "Orang yang tidak percaya akan dihukum. Tetapi orang yang percaya dan dibaptis, akan selamat." (Makrus 16 : 16). Paulus memberikan ingatan kepada kita : "Atau kalian pandang enteng kemurahan Allah dan kelapangan hati serta kesabarannya yang begitu besar? Pasti kalau tahu bahwa Allah menunjukkan kebaikan hatinya karena ia mau supaya kalian bertobat dari dosa-dosamu. Tetapi kalian keras kepala dan tidak mau berubah. Oleh sebab itu kalian sendirilah yang membuat hukumanmu menjadi bertambah berat pada hari Kiamat, bila Allah menyatakan murkanya dan menjatuhkan hukuman yang adil. Sebab Allah akan membalas setiap orang setimpal dengan perbuatannya. Allah memberikan hidup sejati dan kekal kepada mereka yang tekun berbuat baik untuk mendapatkan yang mulia, yang terhormat dan yang abadi. Tetapi orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau taat kepada Allah, melainkan mengikuti yang

jahat, orang-orang itu akan sangat dimurkai Allah." (Roma 2 : 4-8).

Marilah kita menyediakan diri untuk hari itu dengan mentaati injil Kristus.

Pelajaran 5
Siapakah Yesus Itu?
Ialah Pencipta Alam Semesta.

Kita senang memandang keindahan dunia ini dan menikmati kemakmurannya. Apakah kita pernah memikirkan asalnya? Apakah alam semesta hanya muncul dari keadaan tidak ada dan menjadi ada atas suatu kuasa yang tidak kita kenal? Apakah semua yang ada hanya terjadi begitu saja tanpa suatu kuasa khusus di belakangnya?

Yesus bersama Bapak Surgawi menciptakan segala sesuatu. "Pada mulanya, sebelum dunia dijadikan Sabda sudah ada. Sabda ada bersama Allah dan Sabda sama dengan Allah. Sejak semula ia bersama Allah. Segalanya dijadikan melalui dia, dan dari segala yang ada, tak satupun dijadikan tanpa dia." (Yohanes 11: 3). Segala sesuatu dalam alam semesta ini dijadikan oleh Yesus; ialah kuasa itu yang melaksanakan semuanya. Paulus mengatakan mengenai Dia, "Kristus adalah anak sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan. Sebab melalui dialah Allah menciptakan segala sesuatu di surga dan diatas bumi, segala sesuatu yang kelihatan dan

yang tidak kelihatan, termasuk juga segala roh yang berkuasa dan yang memerintah. Seluruh alam ini diciptakan melalui Kristus dan untuk Kristus. Sebelum segala sesuatu ada, Kristus terlebih dahulu ada." (Kolose 1 : 15 -17).

Ayat-ayat ini setuju dengan ayat-ayat dari kitab Kejadian yang menunjukkan bahwa Kristus dan Bapa itu bersama-sama menciptakan segala sesuatu. "Kemudian Allah berkata, "Sekarang kita akan membuat manusia yang akan menjadi seperti kita dan menyerupai kita." (Kejadian 1 : 26). Perhatikanlah bahwa Allah berkata, "Kita. "Itu berarti bahwa lebih dari satu oknum berada disitu pada waktu penciptaan. yaitu Bapa, Kristus, dan Roh Kudus.

Oleh karena Yesus adalah pencipta segala sesuatu, kita manusia wajib menyembah Dia. "Maka untuk menghormati Yesus, semua mahluk yang di surga, dan yang di bumi, serta yang di bawah bumi, akan menyembah dia. Mereka semuanya akan mengaku bahwa Yesus Kristuslah Tuhan; dengan demikian Allah Bapa dimuliakan." (Filipi 2 : 10, 11).

Jelas menurut ayat-ayat yang sudah dibacakan jadi menunjukkan Yesus sendiri tidak diciptakan, melainkan ialah kuasa itu yang menciptakan segala sesuatu. Dinubuatkan mengenai Yesus dalam kitab Mikha, fasal 5, ayat

2, "Tuhan berkata, "Hai Betlehem Efrata, engkau kubangkitkan seorang penguasa untuk Israel yang asal usulnya dari dahulu kala."" Kata-kata "dari dahulu kala" berarti dari kekal. maksudnya, Yesus kekal alam sifatnya; tidak ada mulanya.

Oleh karena Yesus berkuasa dan berlaku sebagai pencipta, ciptaannya wajib takluk kepadanya. Tuhan berkata dalam Yesaya 43 : 7, "Tiap-tiap orang yang tersebut dengan namaku, yang sudah kujadikan akan hormatku, yang sudah kurupakan dan yang sudah kulengkap." Manusia tidak berkenan menyembah atau mengaku Juru Selamat Selain daripada Yesus. "Hanya melalui Yesuslah orang diselamatkan. Sebab di seluruh dunia di antara manusia tidak ada orang lain pun yang mendapat kekuasaan dari Allah untuk menyelamatkan kita." (Kisah Rasl 4 : 12). Nama Yesus lebih tinggi dari segala nama yang lain.

".....ketika menghidupkan kembali Kristus dari kematian dan memberikan kepadanya kedudukan tertinggi bersama Allah di surga. Kedudukan Kristus itu jauh lebih tinggi daripada kedudukan segala pemerintah, segala penguasa, segala pemimpin, segala tuan-tuan dan siapa pun juga yang sudah diberikan kedudukan tinggi; baik yang hidup di jaman ini maupun yang hidup di jaman yang akan datang." (Efesus 1 : 20-22. Dan lagi, "Sebab itulah Allah

mengangkat dia setinggi-tingginya, serta memberikan kepadanya kekuasaan yang lebih besar dari pada segala kekuasaan yang lain." (Pilipi 1 : 9).

Oleh sebab Yesuslah pencipta kita bersama dengan dunia ini, ia sangat berminat akan keadaan kita. Ia berusaha keras agar membawa manusia keluar dari dosa. "Ketika kita dalam keadaan tidak berdaya, Kristus mati untuk kita pada waktu yang tepat yang ditentukan oleh Allah; padahal kita orang-orang yang jauh dari Allah." (Rum 5 : 6) Yesus tidak senang meninggalkan ciptaannya, yakni manusia, dalam kegelapan, tersesat dalam dosa. ia datang kedalam dunia yang penuh dengan dosa untuk mengangkat kita keluar dari dosa asal saja kita taat kepadanya. Betapa besar kerendahan hati Yesus yang menggerakkan dia bertindak begitu bagi manusia yang berdosa. "Pada dasarnya ia sama dengan Allah, tetapi ia tidak merasa bahwa keadaannya yang ilahi itu harus dipertahankannya. Sebaliknya, ia melepaskan semuanya lalu menjadi seperti seorang hamba. Ia menjadi seperti manusia, dan nampak hidup seperti manusia. Ia merendahkan diri, dan hidup dengan taat kepada Allah sampai mati - yaitu mati di salib." (Pilipi 2 : 5 - 8).

Sebenarnya Yesus dan Bapa itu tidak memperlakukan kebaktian kita agar mereka

sehat sejati, tetapi kita perlu menghubungi mereka untuk kesehatan rohani kita sendiri. "Allah yang menjadikan dunia ini dengan segala isinya, ialah Tuhan atas langit dan bumi. Ia tidak tinggal di dalam rumah-rumah dewa yang dibuat oleh manusia. Ia juga tidak memerlukan bantuan manusia, sebab ialah yang memberi hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada manusia. Dari satu orang manusia ia membuat segala bangsa dan menyuruh mereka mendiami seluruh bumi. Ia jugalah yang menentukan sejak semula, kapan dan dimana mereka boleh hidup. Allah melakukan itu supaya mereka bertemu dengan dia pada waktu mereka mencari-carinya. (Kisah rasul 17 : 24-27).

Kuasa Yesus tidak terbatas. Bayangkan betapa besar kuasa itu yang menjadikan langit dan bumi, dan segala binatang. Walaupun kuasanya begitu besar, dan kedudukannya begitu tinggi, Ia melepaskan kemampuan diri sendiri dan menjadi korban dan Juru selamat kita. nabi Yesaya berkata, "Celakalah orang yang berbantah dengan Penciptanya. . ." (fasal 45 : 9), dan "Akulah Tuhan yang menjadikan bumi, dan menciptakan manusia untuk mendiaminya." (fasal 45 : 12).

Marilah kita tunduk kepada Si Pencipta itu dan mentaati injilnya agarmasuk surga bersama-sama nanti.

Pelajaran 6

Siapakah Yesus Itu?

Ialah Kebenaran.

Kebenaran dalam agama sangat penting. Sebenarnya kebenaran penting dalam bidang apapun. Manusia ingin mengetahui kebenaran dalam bidang pengobatan, dalam sejarah, dan dalam segala macam ilmu. Kita tidak mau mendengar kepalsuan, kesalahan, atau kebohongan; kita tidak mau berlaku atau bergerak atas dasar yang tidak benar. Misalnya, andaikata saya jatuh sakit dan pergi mencari seorang dokter agar diperiksa. Sesudah sang dokter memeriksa saya, ia berkata, " Saya kira saudara menderita penyakit malaria, tetapi mungkin tidak. Mungkin ada kanker. Siapa tahu?" Tentu saja saya tidak merasa puas dengan dokter itu karena saya perlu tahu dengan pasti - apakah benar sakit malaria atau tidak? Kebenaran penting dalam hal ini. Pernahkah seseorang berkata, "Nah, tidak apa-apa, penyakit adalah penyakit, semua penyakit sama saja." Tidak ada orang yang berpendapat begitu. Kita ingin cepat melihat bahwa kebenaran dalam hal pengobatan penting sekali.

Demikian juga kebenaran dalam hal agama sangat penting.

Terdapat dalam dunia ini bermacam-macam agama. Apakah semuanya benar? Bagaimanakah mungkin semuanya benar kalau masing-masing bertentangan dalam prinsip, praktek, dan doktrin? Yesus sendiri berkata kepada murid-muridnya, "Hati-hatilah terhadap nabi palsu". (Matius 7 : 15). Adalah suatu fakta sejarah bahwa Yesus pernah hidup di dunia ini. Dia mengaku dirinya sebagai Juru Selamat manusia."

Yesus menjawab, "Akulah jalan untuk mengenal Allah dan mendapat hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.:" (Yohanes 8 : 6) Lagi, "Dan memang kalian akan mati dalam dosa-dosamu, kalau tidak percaya bahwa "Akulah dia yang disebut Aku Ada". (Yohanes 8 : 24). Dalam terjemahan lama ayat itu berbunyi, "Sebab itu Aku sudah berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati didalam dosamu, karena jikalau kamu tiada percaya bahwa Aku inilah Dia, maka kamu akan mati didalam dosamu."

Mengapa Yesus begitu berani mengaku dirinya sebagai Juru Selamat umat manusia? Apakah benar bahwa Yesuslah Juru Selamat kita? Kalau tidak benar, Yesus adalah pembohong, bukan suatu oknum yang layak dipercayai, dipuji, atau diikuti, melainkan nabi

palsu yang paling besar.

1. Yesus pernah tinggal di surga tetapi ia merendahkan dirinya dan menjelma sebagai manusia. Pada waktu masuk kedalam dunia, ia dilahirkan oleh seorang perawan bernama Maria. Hal itu berarti bahwa Yesus bersifat ilahi dan dalam pribadinya ia setaraf dengan Bapa Surgawi. Dengarlah firman Tuhan dari Pilipi fasal 2, ayat 5 : "Pada dasarnya ia sama dengan Allah. " Dimanakah pemimpin agama yang lain yang dapat dikatakan apda dasarnya sama dengan Allah? Dimanakah pemimpin yang lain yang pernah menghuni surga?
2. Tanda-tanda yang dikerjakan Yesus dan kuasa yang ditunjukkan mensahkan Dia sebagai Juru Selamat yang benar. Nikodemus berkata, "Bapak Guru, kami tahu Bapak diutus Allah, sebab tak seorang pun dapat membuat keajaiban seperti yang Bapak buat kalau Allah tidak menyertai Dia. (Yohanes 3 : 2). Kesaksian Yohanes adalah : "Masih banyak lagi keajaiban-keajaiban lain yang dibuat Yesus didepan pengikut-pengikutnya, tetapi tidak ditulis dalam buku ini. Tetapi semuanya ini ditulis, supaya kalian percaya bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat, Anak Allah, dan karena peraya kepadanya, kalian memperoleh hidup." (Yohanes 20 : 30, 31).

Petrus menyokong kebenaran ini dengan berkata : "Dengarlah apa yang saya katakan ini : Yesus orang Nazaret itu sudah diberi tugas oleh Allah untuk saudara. Ia nyata sekali pada keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa yang Allah lakukan ditengah-tengah kalian melalui Yesus itu. Semuanya itu saudara sendiri sudah tahu." (Kisah Rasul 2 : 22).

Orang-orang Yahudi di Yerusalem tidak dapat menyangkal bahwa tanda-tanda ajaib sudah dikerjakan Yesus. Kalau tidak benar bahwa Ia mengerjakan tanda-tanda itu, tentu saja musuh-musuh itu cepat menelanjangi tipuan Yesus. Maka terang bahwa Yesus sungguh-sungguh mengerjakan tanda-tanda ajaib itu dan begitu membuktikan bahwa ialah Juru Selamat dan kebenaran itu.

3. Kebangkitan Yesus adalah puncak bukti bahwa ialah Kebenaran rohani dalam segala sesuatu. Sebelum Ia mati, ia berjanji bahwa ia akan naik kembali dari kuburan dalam jangka waktu tiga hari. "Setelah itu, Yesus mulai mengajar pengikut-pengikutnya bahwa Anak Manusia mesti menderita banyak, dan akan ditentang oleh pemimpin-pemimpin, imam-imam kepala, dan guru-guru agama. Ia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga ia akan dibangkitkan kembali." (Markus 8 :

31). Lagi, kita baca dalam Yohanes fasal 2, "Para penguasa Yahudi menantang Yesus, kata mereka, "Coba membuat keajaiban sebagai tanda untuk kami bahwa engkau berhak bertindak seperti ini." Yesus menjawab "Runtuhkanlah Rumah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunkannya kembali." Lalu mereka berkata, "Empat puluh enam tahun dibutuhkan untuk membangun Rumah Tuhan ini. Dan engkau mau membangunkannya kembali dalam tiga hari?" Tetapi Rumah Tuhan yang dimaksudkan Yesus adalah tubuhnya sendiri." (Ayat 18 - 21). Persis seperti diucapkan Yesus, ia bangkit kembali dari kuburan pada hari yang ketiga. Paulus menulis mengenai Yesus, "Kristus mati karena dosa-dosa kita; bahwa ia dikubur, tetapi kemudian dihidupkan kembali pada hari yang ketiga." (1 Kor. 15 : 4). Maka kebangkitan Kristus dengan kausa membuktikan bahwa ialah Anak Allah, Juru Selamat kita, dan kebenaran itu. "tetapi secara ilahi ia ternyata adalah Anak Allah. Itu terbukti dengan kausa yang luar biasa melalui kebangkitannya dari kematian." (Rum 1 : 4).

Terpaksa kita mengaku bahwa Yesuslah satu-satunya kebenaran rohani. Perlu kita

mengaku bahwa Yesuslah satu-satunya kebenaran rohani. Perlu kita mendengar dan mentaati perintahnya untuk percaya dan dibaptis agar dosa-dosa diampuni. (Kisah Rasul 2 : 38). Perhatikanlah kata-kaita ini : "Bapa mengasihi Anaknya, dan sudah menyerahkan segala kuasa kepadanya. Orang yang percaya kepada Anak itu akan mendapat hidup sejati dan kekal. Tetapi orang yang tidak taat kepada Anak itu tidak dapat hidup. Ia dihukum Allah untuk selamanya." (Yohanes 3 : 35, 36).

Pelajaran 7
Siapakah Yesus Itu?
Ialah Korban Perdamaian Manusia

Kita manusia sudah lama berlawanan dengan Tuhan Allah. Manusia biasanya ingin mengikuti kehendak dan kemauan hati diri sendiri. Hal-hal yang dicari manusia sering melanggar kehendak Allah. Dengarlah ucapan Rasul Paulus yang tertulis dalam Roma fasal 3 : "tidak seorang pun yang benar, tidak seorang pun yang mengerti dan tidak seorang pun yang menyembah Allah. Semua orang sudah menjauhkan diri dari Allah; semuanya telah sesat. Tidak seorang pun berbuat yang benar; seorang pun tidak. Tenggorokan mereka bagaikan kuburan yang terbuka. Tipu daya mengalir dari lidah mereka, dan bibir mereka menyemburkan fitnah, seperti bisa ular. Mulut mereka penuh dengan kutuk dan kecaman. Langkah mereka cepatkan hendak menyiksa dan membunuh orang. Kehancuran dan kesusahan, ditabur mereka dimana-mana. Mereka buta terhadap jalan kesejahteraan, dan tidak menghormati Allah." (ayat 10 - 18).

Keadaan itu menggambarkan keadaan dunia sekarang juga. Dunia ini tetap memberontak terhadap Allah. Kebanyakan orang tidak mau mendengar Firman Tuhan karena lebih suka mendengar suara duniawi. Tentu saja, dalam keadaan ini kita tidak mungkin menerima berkat dari Tuhan. Allah tidak akan mencurahkan berkatnya keatas mereka yang tidak takluk kepadanya. Selama manusia meneruskan permusuhan dengan Allah ia tidak mungkin senang ataupun puas "Jangan mengira Tuhan terlalu lemah untuk menyelamatkan kamu, atau terlalu tuli untuk mendengar seruanmu. Karena kejahatanmulah maka ia tidak mendengarkan waktu kamu berdoa kepadanya. Dosa-dosamulah yang memisahkan kamu dari Allah." (Yesaya 59 : 1,2).

Keadaan ini merupakan suatu hal yang sangat susah. Kita tersesat. Berkat Tuhan hilang. Kita terpisah dari Allah. Murka Allah menentukan. Bagaimana jalan keluar?

Sementara orang menjawab bahwa tidak ada jalan keluar - kita hanya menunggu hukuman. Yang lain mengatakan bahwa jalan keluar bergantung kepada manusia - ia mesti cari jalan yang sesuai dengan sifatnya masing-masing.

Sebenarnya jalan keluar dijelaskan dalam Alkitab. Jelas bahwa manusia tersesat dan

terikat oleh dosa. Selama kita berlaku sebagai hambat dosa, tidak mungkin mendapat jalan keluar agar mendekati Tuhan. Kita manusia harus mengatasi kuasa dosa - tetapi tidak sanggup melaksanakannya sendiri. Tergantung kepada sesuatu yang lebih kuat dan lebih tinggi dari manusia. Kalau manusia tidak sanggup, dari manakah datang kuasa melepaskannya dari dosa? " Ketika kita dalam keadaan tidak berdaya, Kristus mati untuk kita. . ." (Roma 5 : 6), "Tetapi Allah menyatakan kasihnya kepada kita ketika Kristus mati untuk kita pada waktu kita masih orang berdosa. "(Roma 5 : 8).

Upah dosa adalah maut, yaitu kematian rohani, berarti hukuman dari Allah. Agar terlepas dari dosa hanya satu jalan terbuka bagi manusia, yaitu mentaati injil Kristus. "Alangkah celakanya saya ini! Siapakah yang mau menyelamatkan saya dari badan ini yang membawa saya kepada kematian? Syukur kepada Allah! Ia mau menyelamatkan saya melalui Yesus Kristus. " (Roma 7 : 25).

Oleh karena dosa adalah permusuhan dan perlawanan dengan Allah, manusia perlu mendapat jalan keluar supaya ia jangan kena hukuman. Jalan keselamatan itulah Kristus, Tuhan kita. Kita manusia pantas dihukum tetapi Kristus menanggung hukuman kita dengan menjadi korban perdamaian bagi dunia yang

berdosa. "Kalian tahu apa yang diwariskan oleh nenek moyangmu. Bayarannya bukanlah sesuatu yang bisa rusak seperti perak atau emas, melainkan sesuatu yang sangat berharga; yaitu diri Kristus sendiri, yang menjadi sebagai domba yang dikorbankan kepada Allah tanpa cacat atau cela." (1 Petrus 1 : 18 - 19). "dan ialah menjadi korban perdamaian karena segala dosa kita; bukannya karena dosa-dosa kita sahaja, melainkan karena dosa seisi dunia ini juga." (1 Yahya 2 : 2).

Kita tidak mungkin berdamai dengan Allah kecuali Kristus mempesembahkan dirinya sebagai korban kita." Tetapi sekarang, karena kalian sudah bersatu dengan Kristus Yesus, kalian yang dahulu jauh, telah didekatkan oleh kematian Kristus. Sebab Kristus sendiri adalah perdamaian kita." (Efesus 2 : 13, 14). Tidak ada pendamai yang lain yang sanggup mendekatkan kita kepada Allah. Ialah satu-satunya yang berkuasa ilahi untuk mengangkat kita dari dosa dan menyucikan kita melalui darahnya. "Sebab sekaliannya sudah berbuat dosa dan kurang kemuliaan dari pada Allah, serta dibenarkan cara karunia saja, dengan anugerah Allah, oleh sebab penebusan yang ada didalam Yesus Kristus, yang dihadapan Allah menjadi pendamai dengan jalan iman kepada darahnya." (Roma 3 : 23-25). Maka, manusia tidak terpaksa tetap berlawanan atau

bermusuhan dengan Allah. Sekarang dalam Kristus kita berdamai dan pegang harapan yang benar.

Benar bahwa Kristus adalah pendamai antara kita dan Allah, tetapi bagaimanakah kebenaran itu berfaedah bagi kita? Apakah segala orang sudah berdamai dengan Allah oleh karena Kristus mati untuk semua? Tidak. Hanya mereka yang taat kepada Injil Kristus menerima berkat keselamatan. Mereka yang tidak percaya dan tidak taat tidak berdamai dengan Allah walaupun Kristus sudah mati untuk semua manusia. "Maka sesudah ia dijadikan penyelamat yang sempurna, ia menjadi sumber keselamatan yang kekal bagi semua orang yang taat kepadanya." (Ibrani 5 : 9).

Harapan kami para pendengar rela mentaati injil Kristus dengan bertobat dan dibaptis untuk jalan keampunan dosa.

Pelajaran 8

Siapakah Yesus Itu? Ialah Penguasa Ajaib.

Apakah tanda ajaib atau mujizat itu? Kita sering mendengar berita tentang mujizat yang terjadi di dunia ini. Biasanya berita itu mengenai suatu kejadian di tempat jauh - "disana". "Kata orang" ada tanda ajaib di desa terpencil di hutan "sana" Bukti kejadian itu adalah berdasarkan "kata orang".

Tanda ajaib atau mujizat adalah sesuatu yang terjadi diluar kebiasaan alam dunia ini - sesuatu yang tidak digerakkan oleh kuasa manusia atau hukum peraturan alam dunia. Mujizat itu digerakkan dan dikerjakan oleh kuasa luar biasa, yang lebih dari manusia atau kekuasaan lain yang bekerja dalam alam semesta ini.

Dikatakan tentang Yesus, "Yesus orang Nazaret itu sudah diberi tugas oleh Allah untuk saudara. Itu nyata sekali pada keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa yang Allah lakukan di tengah-tengah kalian melalui Yesus itu. Semuanya itu saudara sendiri sudah tahu." (Kisah Rasul 2 : 22). maka Yesus sendiri mengerjakan mujizat-mujizat dan ia memberikan kuasa kepada rasul-rasul dan pengikut-

pengikutnya pada abad pertama agar mereka juga mengerjakannya. "Disamping itu, Allah turut menguatkan kesaksian orang-orang itu dengan mengadakan segala macam keajaiban dan hal-hal luar biasa serta membagi-bagikan pemberian-pemberian dari Roh Allah menurut kemauannya sendiri." (Ibrani 2 : 4).

Mereka yang melihat perbuatan ajaib Yesus tidak menyangkal bahwa hal-hal ajaib sudah terjadi. Ada kalanya mereka menuduh bahwa kuasanya bukan kuasa ilahi, melainkan kuasa jahat, tetapi jelas bahwa hati mereka itu jahat karena sudah ditegor Yesus. "Kemudian dibawa kepada Yesus seorang yang buta dan bisu karena dikuasai oleh roh jahat. Yesus menyembuhkan orang itu sehingga ia dapat berbicara dan melihat. Semua orang heran dan berkata, "Mungkinkah dia ini Anak Daud yang dijanjikan itu?" Ketika orang Farisi mendengar itu, mereka menjawab, "Orang ini hanya bisa mengusir roh jahat, karena Beelzebul, kepala roh-roh jahat, telah memberi kuasa itu kepadanya." Yesus terus menghadapi mereka dan menjelaskan, "Kalau suatu negara terpecah dalam golongan-golongan yang saling bermusuhan, negara itu tidak akan bertahan. Dan sebuah kota atau keluarga yang terpecah-pecah dan bermusuhan satu sama lain akan hancur. Begitu juga didalam kerajaan Iblis; kalau satu kelompok mengusir kelompok yang lain,

maka kerajaan Iblis itu sudah terpecah-pecah dan akan runtuh. Kalian berkata bahwa aku mengusir roh jahat karena kuasa Beelzebul. Kalau begitu dengan kuasa siapa pengikut-pengikutmu mengusir roh jahat? Pengikut-Pengikutmu itu sendiri yang membuktikan bahwa kalian salah. ! Tetapi aku mengusir roh jahat dengan kuasa Roh Allah. Dan itu berarti bahwa Allah sudah mulai memerintah di tengah-tengah kalian." (Matius 12 : 5 -28).

Kuasa ajaib itu juga diberikan Yesus kepada rasul-rasulnya dan beberapa murid yang khusus. Mujizat yang mereka adakan tidak disangkal oleh orang-orang yang melihatnya. Rasul Petrus pernah menyembuhkan seorang lumpuh. "Lalu Petrus memegang tangan kanan orang lumpuh itu dan menolong dia bangun. Langsung kaki orang itu dan mata kakinya menjadi kuat" (Kisah Rasul 13 : 7). Anggota sidang Pengadilan melawan rasul-rasul, tetapi tertulis.".... Lalu mereka sadar bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang yang ikut dengan Yesus. Tetapi mereka tidak bisa berkata apa-apa, sebab orang yang disembuhkan itu ada berdiri didepan mereka bersama-sama dengan Petrus dan Yohanes. Maka mereka menyuruh kedua rasul itu keluar dari ruang sidang, kemudian mereka berunding. Mereka berkata, "Kita harus berbuat apa terhadap orang-orang ini? Semua orang

yang tinggal di Yerusalem sudah tahu bahwa keajaiban yang luar biasa ini dilakukan oleh mereka berdua. Kita tidak dapat menyangkal itu." (Kisah Rasul 4 : 13 -16). Nyata bahwa orang itu benar-benar lumpuh, diketahui secara umum dan nyata lagi bahwa ia benar-benar disembuhkan. Bukti itu lain sekali dengan yang disebutkan mujizat atau keajaiban kini. Buktinya hanya, "Kata orang".

Maka mujizat Yesus merupakan bukti besar bahwa ia sungguh-sungguh suatu oknum ilahi, yang setaraf dengan Allah Bapa dalam pribadinya, sifatnya, dan perbuatannya. Menurut Yohanes, "Masih banyak lagi keajaiban-keajaiban lain yang dibuat Yesus di depan pengikut-pengikutnya, tetapi tidak ditulis dalam buku ini. Tetapi semuanya ini ditulis supaya kalian percaya bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat, Anak Allah, dan karena percaya kepadanya, kalian memperoleh hidup." (Yohanes 20 : 30, 31). Nikodemus pernah datang kepada Yesus dan berkata, "Bapak Guru, kami tahu Bapak diutus Allah. Sebab tak seorang pun dapat membuat keajaiban seperti yang Bapak buat, kalau Allah tidak menyertai dia." (Yohanes 3 : 2).

Mujizat/keajaiban Yesus menghidupkan iman dalam hati manusia dan membuktikan ajarannya. Ialah satu-satunya oknum yang berkuasa begitu.

Sekarang kita tidak perlu mujizat untuk membuktikan kebenaran mengenai Yesus. Semua itu sudah terbukti. Mereka pada abad pertama melihat bukti itu secara langsung; sekarang kita melihat bukti itu secara tidak langsung dengan membacanya dalam kitab Suci. Kuasa Yesus tetap berlaku tetapi Ia tidak mengerjakan tanda ajaib lagi. Kebenarannya yang sudah disahkan oleh kesaksian pada abad pertama tidak perlu dibuktikan kembali.

Segala sesuatu dalam alam semesta ini diurus dan berjalan atas kuasa Yesus. "Melalui Anaknya inilah Allah menciptakan alam semesta. Dan Allah sudah menentukan bahwa Anaknya inilah juga yang berhak memiliki segala sesuatu. Dialah yang memancarkan keagungan Allah yang gilang-gemilang; dialah gambar yang nyata dari diri Allah sendiri. Dialah juga yang memelihara keutuhan alam semesta ini dengan sabdanya yang sangat berkuasa." (Ibrani 1 : 2,3).

Marilah kita tunduk kepada Yesus dan mentaati injilnya dengan percaya, dan dibaptis menurut perintahnya. (Marus 16 : 16).

Pelajaran 9
**Siapakah Yesus Itu?
Ialah Roti Hidup.**

Apakah maksudnya roti hidup? Itulah makanan yang mutlak untuk hidup rohani. Tentu saja Yesus bukan roti sebenarnya, tetapi kata-kata ini adalah istilah kiasan. Yesus adalah sumber hidup kekal. Sumber yang lain tidak ada.

Marilah kita menyelidiki pokok ini agar mengetahui arti Roti Hidup. Dalam Yohanes 6 : 35 tertulis, "Akulah roti yang memberi hidup: kata Yesus kepada mereka. "Orang yang datang kepadaku tidak akan lapar lagi untuk selamanya. Dan orang yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi untuk selamanya." Menurut terjemahan lama berbunyi demikian, "Aku inilah Roti Hidup itu. Siapa yang datang kepadaku, tiadalah ia akan lapar lagi, dan siapa yang percaya akan Daku, tiadalah ia akan dahaga lagi."

Yesus sebagai Roti Hidup berarti Ia lebih penting dan lebih besar dari pada nabi Musa. "Kalau begitu", kata mereka, "bukti apa yang dapat Bapak berikan supaya kami melihat dan percaya kepada Bapak? Apa yang akan Bapak lakukan? Nenek moyang kami makan manna

di padang gurun, seperti tertulis di dalam Alkitab,

"Ia memberi mereka makan roti dari surga." Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Percayalah : Bukan Musa, melainkan Bapakulah yang memberi kepadamu roti yang sesungguhnya dari surga. Sebab roti yang diberi Allah adalah dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada manusia di dunia." (Yohanes 6 : 30 - 33). Musa sendiri belum pernah disebutkan roti (manna) dari surga tetapi Yesuslah Roti Hidup.

Tidak ada oknum lain yang mempunyai syarat disebutkan roti hidup kecuali Yesus. Ia dari dahulu berdiam di surga bersama dengan Allah Bapak Kemudian ia merendahkan dirinya dan menjelma sebagai manusia supaya menajadi korban ganti bagi kita orang yang berdosa. Sifat manusia biasanya cenderung kepada hal-hal jasmani. Yesus menjadi teladan yang sempurna dalam hal-hal rohani dan sebagai Roti Hidup ia memberikan makanan rohani kepada jiwa kita. Kita mengerti perasaan lapar, Pada waktu kita merasa lapar tentu saja kita mencar makanan. Tetapi manusia biasanya tidak begitu lapar secara rohani. Orang banyak pernah ikut Yesus oleh karena mereka menyaksikan mujizatnya dan menerima makanan. "Kemudian Yesus mengambil roti itu, lalu mengucapkan syukur kepada Allah. Sesudah itu ia membagi-

bagikan roti itu, dan mereka makan sepuasnya." (Yohanes 6 : 11). pada esok harinya mereka mencari Yesus lagi. Ia sudah berangkat. Terus kita baca, "Ketika orang-orang itu bertemu dengan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepadanya, "Bapak Guru, kapan Bapak sampai di sini?" Yesus menjawab, "Sungguh, kalian mencari aku bukan karena kalian mengerti maksud keajaiban-keajaiban yang kubuat, tetapi karena kalian sudah makan sampai kenyang. Janganlah bekerja untuk mendapat makanan yang bisa habis dan busuk. Bekerjalah untuk mendapat makanan yang tidak bisa busuk dan yang memberi hidup sejati dan kekal. Makanan itu akan diberikan Anak Manusia kepadamu, sebab ia sudah dilantik oleh Allah Bapa." (Yohanes 6 : 25 -27). Istilah Anak Manusia adalah titel khusus untuk Yesus sendiri. Dalam kitab Matius tertulis, "Yesus pergi ke daerah dekat kota Kaisaria Filipi. Disitu ia bertanya kepada pengikut-pengikutnya, "Menurut kata orang, Anak manusia itu siapa? Pengikut-pengikutnya menjawab, "Ada yang berkata Yohanes Pembaptis. Ada juga yang berkata Elia. Yang lain lagi berkata Yeremia atau salah seorang nabi."

"Tetapi menurut kalian sendiri, Aku ini siapa?" Simon Petrus menjawab, "Bapak adalah Raja Penyelamat, Anak Allah yang Hidup."

(Matius 16 : 13-16). Perhatikanlah bahwa Yesus bertanya, "Anak Manusia itu siapa?", dan "Aku ini siapa?" Jelas bahwa titel itu khususnya menunjukkan Yesus sebagai oknum yang turun dari surga, lahir secara jasmani dan menjelma sebagai manusia dalam dunia ini.

Maka, siapa saja yang ingin hidup selamanya harus mengambil bagian dalam roti hidup, yaitu dalam ajaran rohani Yesus, injil keselamatan. Tertulis lagi dalam kitab Yohanes, "Ketahuilah : orang yang percaya, mempunyai hidup sejati dan kekal. Akulah roti orang yang percaya, mempunyai hidup sejati dan kekal. Akulah roti yang memberi hidup. Nenek moyangmu makan manna di padang gurun dan mereka mati juga. Tetapi tidak demikian dengan roti yang turun dari surga; orang yang makan roti itu tak akan mati. Akulah roti yang turun dari surga - roti yang memberi hidup. Orang yang makan roti ini akan hidup selamanya. Roti yang akan kuberikan untuk kehidupan manusia di dunia adalah dagingku." (Yohanes 6 : 47-51). Dengan memberikan tubuhnya sebagai korban perdamaian Yesus memberikan dagingnya untuk kehidupan manusia. Kita baca dalam kitab Ibrani, "Imam agung Yahudi tiap-tiap tahun masuk ke Ruang Mahasuci di dalam Rumah Tuhan dengan membawa darah seekor binatang. Tetapi Kristus tidak masuk untuk

mempersembahkan dirinya berulang-ulang. Sebab kalau demikian, itu berarti ia sudah berulang-ulang menderita sejak dunia ini diciptakan. Tetapi nyatanya, sekarang pada jaman akhir ini, ia datang satu kali saja untuk menghapus dosa dengan mengurbankan dirinya sendiri. Allah sudah menetapkan bahwa manusia mati satu kali saja dan setelah itu diadili oleh Allah. Begitu juga Kristus satu kali saja dipersembahkan sebagai kurban untuk menghapus dosa banyak orang. Ia akan datang lagi pada kedua kalinya, bukan untuk menyelesaikan persoalan dosa, tetapi untuk menyelamatkan orang-orang yang menantikan kedatangannya." (Ibrani, 9 : 25-28).

Yesus adalah satu-satunya Juru Selamat manusia. Orang yang ingin diselamatkan harus makan dari roti hidup, yakni mengambil bagian dalam kurban Yesus. Ia harus mentaati perintahnya untuk percaya, bertobat, dan dibaptis agar dosanya dihapuskan menurut janji Yesus dalam Markus 16 : 16. Harapan para pendengar rela terus melaksanakan semua itu.

Pelajaran 10
**Siapakah Yesus Itu?
Ialah Gembala Yang Baik**

Terdapat dalam buku Alkitab cerita tentang beberapa macam gembala. Dalam Kejadian pasal 4, ayat 2, tertulis, "Habel menjadi gembala domba, tetapi Kain menjadi petani." Mengenai Yusuf, kita membaca, "Pada waktu Yusuf, anak Yakub berumur tujuh belas tahun, ia mengurus kawanan kambing domba bersama-sama dengan abang-abangnya." (Kejadian 37 : 2). Nabi Musa juga pernah bekerja sebagai gembala. "Pada waktu itu Musa menggembalakan domba-domba dan kambing-kambing Yitro, mertuanya, imam di tanah Midian." (Kel. 3 : 1). Nabi Yehezkiel menyalahkan gembala yang tidak memimpin dan menjaga domba-domba semestinya. Gambar yang diberikan mengenai sifat mereka jauh berbeda dengan sifat Yesus sebagai gembala yang baik. "Tuhan berkata kepadaku," Hai manusia fana, kecamlah raja-raja Israel, dan sampaikanlah apa yang aku, Tuhan yang Maha tinggi katakan kepada mereka, "Celakalah kamu, hai gembala-gembala Israel. Kamu hanya memikirkan kepentinganmu sendiri, bukannya kepentingan domba-dombamu. Susunya kamu

minum, bulu-bulunya kamu jadikan pakaian dan domba yang paling gemuk kamu potong dan makan. Kamu tak pernah mengurus domba-dombamu. Domba-domba yang lemah tidak kamu pelihara, yang sakit tidak kamu obati, yang luka tidak kamu balut, yang sesat dan hilang tidak kamu cari dan bawa kembali. Malahan semua dombamu itu kamu perlakukan dengan kejam. karena tidak mempunyai gembala, domba-domba itu tercerai berai dan menjadi mangsa binatang buas." (Yeh. 34 : 1-5). Terus dalam ayat 15, dan 16, Tuhan berkata, "Aku sendiri akan menjadi gembala domba-dombaku dan menyediakan tempat istirahat bagi mereka; Aku, Tuhan Yang Mahatinggi telah berbicara. yang hilang akan kucari, yang sesat akan kubawa pulang, yang luka akan kubalut, yang sakit akan kuobati; tetapi yang gemuk dan kuat akan kubinasakan, sebab aku gembala yang melakukan apa yang baik." Dan lagi dalam ayat 23 dan 24, "Aku akan mengangkat seorang raja yang seperti hambaku Daud untuk menjadi satu-satunya gembala mereka, dan dia akan memelihara mereka. Aku Tuhan, akan menjadi Allah mereka, dan raja yang seperti hambaku Daud itu akan menjadi penguasa mereka."

Yesus sebagai gembala yang baik memberikan apa saja yang diperlukan domba-dombanya untuk hidup penuh dengan berkat

rohani. Dalam kitab Yohanes, fasal sepuluh, yesus berbicara tentang dirinya sebagai gembala yang baik.

1. Dia menuntun domba-dombanya. (ayat 3). Banyak suara dalam dunia ini memanggil kita : suara dosa, suara kejahatan, suara munafik, suara hal-hal mesum, suara kekerasan, suara bermacam-macam obat bius, dll. Yesus memanggil kita meninggalkan semua suara itu dan mengikuti dalam jalan kebenaran dimana dituntunnya. Patut kita mendengar suaranya karena jalan yang lain kesasar nanti.
2. Dia memberikan keselamatan kepada domba-dombanya, yaitu kepada mereka yang mentaatinya. (ayat 9). Siapa saja yang tidak datang kepada Yesus, yang tidak menjadi domba Yesus, tidak mendapat keselamatan. Siapa saja yang mengikut suara lain dari suara Yesus tidak selamat - mereka mengikut gembala yang tidak membawa kepada kebenaran injil, melainkan membawa orang kepada jalan yang keliru.
3. Dia memberikan makanan kepada domba-dombanya. (ayat 9). Makasudnya bukan makanan jasmani, melainkan makanan rohani. Domba Yesus lapar dan dahaga akan makanan rohani, akan kebenaran firman Allah, dan Yesus memuaskan segala

kebutuhan mereka.

4. Dia memberikan hidup berlimpah-limpah. (ayat 10). Segala berkat rohani terdapat dalam Kristus Yesus. Dengarlah kata-kata rasul Paulus. " Ia memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam surga, karena kita bersatu dengan Kristus." (Efesus 1 : 3). Lebih jelas dalam terjemahan lama : "Segala puji bagi Allah, yaitu Bapak Tuhan kita Yesus Kristus, Yang sudah memberkati kita didalam Kristus dengan segala berkat rohani dari surga." Diluar Kristus tidak terdapat berkat rohani. diluar Kristus seseorang berjalan dalam bahaya dan siapa saja yang terus berjalan begitu akan menerima hukuman nanti.
5. Dia menyerahkan nyawanya untuk domba-domba itu. (ayat 16). Apakah tidak ada gembala yang lain yang pernah menghadapi bahaya atau maut untuk melindungi domba-domba itu? Ya, ada. Apakah seorang gembala yang pernah menyerahkan nyawanya untuk melindungi domba-dombanya? Ya, ada. Tetapi kematian Yesus lain dari segala kematian orang lain. Hanya Yesus saja yang hidup sempurna, tanpa dosa, dan memberikan nyawanya untuk menyelamatkan manusia selama-lamanya. Kematian orang lain tidak berfaedah bagi

keselamatan kita, tidak membayar utang dosa kita, tidak menebus kita dari tangan Iblis. Tertulis dalam kitab Roma, "ketika dalam keadaan tidak berdaya, Kristus mati untuk kita pada waktu yang tepat yang ditentukan oleh Allah; padahal kita orang-orang yang jauh dari Allah. " (fasal 5, ayat 6). Dan lagi, "Tetapi Allah menyatakan kasihnya kepada kita ketika Kristus mati untuk kita pada waktu kita masih orang berdosa." (fasal 5, ayat 8). "Sekarang kita sudah berbaik kembali dengan Allah melalui kematian Kristus; karena itu pasti kita akan diselamatkan juga dari murka Allah oleh Kristus." (fasal 5, ayat 9).

Maka tidak mungkin seorang berbalik kembali kepada Allah, berkenan kepada Allah, kecuali melalui kematian Kristus. Kalau Kristus tidak mati untuk kita, tak seorangpun yang masuk surga kelak. Kata Yesus sendiri. "Akulah jalan untuk mengenal Allah dan mendapat hidup. Tidak seorangpun dapat datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku: (Yohanes. 14 :6). Harap pendengar rela datang kepada Bapa di surga melalui Yesus dengan percaya, bertobat, mengaku namanya, dan dibaptis dalam air, jalan keampunan dosa. (Markus 16 : 16).

**SALAM SEKALIAN "SIDANG JEMAAT KRISTUS"
KEPADA KAMU
RUM 16 : 16**

DI SUMATRA UTARA

MEDAN

Jl. Pancur Batu Km. 10,5
Att. T. Laiya

PEMATANG SIANTAR

Jl. Toba No. 6
Att. R.M. Simanjuntak

TANAH JAWA

Jl. Gajah Mada 23
Att. Darwin Nainggolan

KABANJAHE

Jl. Kapt. Uphah Tendi Sebayang

KINANGKONG

Desa Kinangkong, Kec.
Mardiring
Tanah Karo

FADOROHUNOGOA

Jl. Gunung Sitoli Km. 29
Nias
Att. F. Waruwu

KOENDRAFO

Desa Koendrafo
Kec. Lolowa'u, Nias
Att. Benyamin Laiya

TESIHORI

Desa Tesikhori
Kec. lolowa'u, Nias
Att. Taholiduru

HELEBADALU

Desa Helebadalu
Kec. Lolowa'u, Nias
Att. Soyalihalau

AFOLAHIA

Desa Afolahia
Kec. Gido, Nias
Att. Sochiara Gule

HILIMAERA

Sambolo, Nias

ILIFACHE

Sambolo, Nias

BALOHILI

Hilidauli
Kec. Gomo, Nias

DI RIAU

DUMAI

Jl. Markisa No. 10
Kotak Pos 89
Att. G.R. Sidabutar

BATAM

Winsor phase IIIA
Blok J No. 108
Jl. Raja Ali Haji

DI JAMBI**PAMENANG**

UPT. Pamenang X, C2/No.
665

Rt. 03/08, Desa Sungai Kapas
Kec. Bangko

DI SUMATRA SELATAN**PALEMBANG**

Jl. R. Soekanto No. 64 B
Att. J. Pasaribu

DI LAMPUNG

Bandar Lampung

Jl. Griya Fantasi

Blok IID/8

Way Halim Permai

UMBUL SELAWE

Sidomukti

Bergen

Att. Warsito

NATAR

Desa Muji Mulyo Dalam

Att. Sunario

GISTING

Jl. Gisting Bawah No. 20

Kec. Talang Padang

Att. B. Sagala

PRINGSEWU**DI JAKARTA****MENTENG**

Jl. Sumatera 19

Jakarta Pusat

Att. A.S. Banjarnahor

RAWAMANGUN

Jl. Gading Raya

Gg. Gading XIV/57

Pisangan Timur

Att. Sukari

CENKARENG

Jl. Mirah No. 73

Komplek Permata

PONDOK GEDE

Jl. Wijaya No. 4

Rt. 03/03 Pondok Gede

DI JAWA BARAT**BOGOR**

Jl. Abimayu Raya 36

Perumnas Warung

Jambu

Att. Joseph Rikumahu

BANDUNG

Jl. Mukodar III, No. 17

Rt. 03/07

Cibeureum, Cimahi

Att. Cornel Pakpahan

CIBADAK
Kampung Babakan Rt. 03/08
Anyar No. 215, Cilandak
Kab. Sukabumi
Att. Asri

**DI SULAWESI UTARA
MANADO**

Teling Bawah Kotak Pos 93
Manado 95001
Att. Hendrik Rotinsulu

Paal Ampat
Att. Hendrik Rotinsulu
TOLIANG
Desa Toliang

AIR MADIDI
Suwaan, Tonsea
Att. Bill Tuerah

**DI SULAWESI SELATAN
TAWI BARU**
Desa Margolembo
Kec. Mangkutana
Att. Ambo Mayope

BANDOA
Desa Lewono
Kec. Wotu
Att. Yonagi Tilongko
LOPI

LEMBARA HARAPAN
Kec. Mangkutana
Att. Marthen luther

KARTARAHARJO
Desa Kartaharjo
Kec. Mangkutana
Att. Marthen

TANA TORAJA
Tando-tando
Mangkondek

**DI IRIAN JAYA
SENTANI**
Jl. Paloma
Kotak Pos 884 Jayapura

SORONG
Jl. Km. 7 Gunung
Rt. 03 RK VI Remu Utara

UHLI
Desa Sentosa
Att. Luther

SERUI
Jl. Imam Bonjol

**Sekolah Alkitab
SJK Irian Jaya
Urei False
Waropen Bawah**